



UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI

TUBUH PEREMPUAN SEBAGAI MONSTER KULTURAL DALAM FILM

THE GORGON

SKRIPSI

ERFAK GLEN RIDHO KALIGIS

41182003190010

FAKULTAS KOMUNIKASI, SASTRA DAN BAHASA

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

BEKASI 2023



UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI

TUBUH PEREMPUAN SEBAGAI MONSTER KULTURAL

DALAM FILM *THE GORGON*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra

ERFAK GLEN RIDHO KALIGIS

41182003190010

FAKULTAS KOMUNIKASI, SASTRA DAN BAHASA

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

BEKASI 2023

Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli dan disusun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam “45” Bekasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiarisme, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam “45” Bekasi kepada saya.

Bekasi, 1 Agustus 2023



Erfak Glen Ridho Kaligis

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Erfak Glen Ridho Kaligis

NPM : 41182003190010

Tanda Tangan



Tanggal: 1 Agustus 2023

Halaman Pengesahan

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama: Erfak Glen Ridho Kaligis

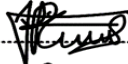
NPM: 41182003190010

Program Studi: Sastra Inggris

Judul: Tubuh Perempuan sebagai Monster Kultural dalam Film *The Gorgon*

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi, Sastra, dan Bahasa, Universitas Islam "45" Bekasi.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Endang S. Priyatna, M.Hum (.....)

Penguji 1 : Sya'baningrum Prihartini, M.Hum (.....)

Penguji 2 : Rido Budiman, M.Hum (.....)

Ditetapkan di : Bekasi

Tanggal : 9 Agustus 2023

Oleh

Dekan Fakultas Komunikasi, Sastra, dan Bahasa

Universitas Islam "45" Bekasi



Dr. Nurvadi, M.Hum

NRP. 45.1.01.04.2010.012

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan cinta-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Tubuh Perempuan sebagai Monster Kultural dalam Film *The Gorgon*” Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat kelulusan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa Universitas Islam “45” Bekasi. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud karena banyak pihak yang terlibat dalam memberikan bimbingan dan bantuan. Oleh sebab itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nuryadi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Komunikasi, Sastra, dan Bahasa Universitas Islam “45” Bekasi. Terima kasih banyak atas ilmu, informasi, dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.
2. Bapak M. Fakhran Al-Ramadhan, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sastra Inggris, pembimbing skripsi dan sebagai pembimbing akademik saya juga. Terima kasih banyak yang sebesar-besarnya atas ilmu, informasi, dan motivasi yang telah diberikan kepada saya selama ini.
3. Bapak Endang S. Priyatna, M.Hum, M.A., selaku dosen dan pembimbing utama saya dalam penulisan skripsi ini. Berkat bimbingan beliau saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
4. Bapak Alwin Firdaus, M. Hum, selaku dosen dan pembimbing kedua saya dalam penulisan skripsi ini. Beliau juga membantu penulisan saya dengan memberikan masukan dan saran dalam penulisan saya yang mempercepat pengerjaan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Sastra Inggris lainnya, Ibu Sya'baningrum Prihartini, M.Hum, Ibu Reza Adara, M.A., Bapak Rido Budiman, M.Hum, Ibu Novita Puspahaty, M.Hum, Bapak Heri Yusup, M.A., dan seluruh dosen lainnya yang nama mereka tidak saya dapat cantumkan. Terima kasih banyak atas ilmu, pengetahuan, wawasan, dan pendidikan yang telah diberikan selama saya menjadi mahasiswa di Program Studi Sastra Inggris.
6. Ayah dan ibu saya yang selalu memberi dukungan melalui doa dan material menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Teman-teman saya dari Sastra Inggris tahun angkatan 2019, Linny Anggani, Gilang Yudha Tama, Tata Chantika Indriani, Dinda Salsabila Azzahra, Rizki Novianto, Rakha Ahmad Kahfi, Muhammad Fahri Azziz, Rahmat Hidayat Nasrun dan teman-teman Angkatan lainnya yang saya belum sebutkan satu per satu selalu mendukung, memberi motivasi dan berbagi suka duka selama menjadi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dari awal sampai akhir perkuliahan.
8. Alfiro Oktova dan Farid Khoirudin selaku teman baik saya yang menemani saya berdiskusi tentang penelitian skripsi pada masa awal pengerjaan skripsi serta memberikan motivasi kepada saya untuk tidak patah semangat di tengah penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman online saya dari komunitas game "Lesehan" yang saya tidak dapat sebutkan satu per satu juga membantu saya mendiskusikan penelitian skripsi dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi saya.

Abstrak

Nama : Erfak Glen Ridho Kaligis

NPM : 41182003190010

Program Studi : Sastra Inggris

Judul : Tubuh Perempuan sebagai Monster Kultural dalam Film *The Gorgon*

Penelitian ini mengkaji monster perempuan dan monster kultural yang dihadirkan dalam film *The Gorgon* (1964). Media audio-visual dapat menghadirkan kembali monster yang ada di dalam cerita mitologi atau rakyat walau dengan berbeda bentuk namun, tidak hanya visual dan narasi saja bahkan rasa takut yang membentuk monster kuno tersebut juga ikut dirasakan. Analisis yang akan dilakukan bertujuan untuk melihat perempuan yang digambarkan sebagai monster dan meneliti budaya yang tertempel pada tubuh monster guna menelusuri kelahiran Megaera sebagai monster kultural. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan adegan-adegan yang akan dianalisis berhubungan dengan monster perempuan dan monster kultural. Hasil penelitian menunjukkan penggambaran Megaera sebagai monster perempuan yang menjadi ancaman masyarakat patriarki Vandorf dan ketakutan akan perempuan yang menjadi pelaku kastrasi serta perbedaan budaya yang ada pada tubuhnya menunjukkan Megaera sebagai monster.

Kata Kunci: Monster Perempuan, Monster Kultural, Film, *The Gorgon*

Abstract

Name : Erfak Glen Ridho Kaligis
Student Number : 41182003190010
Study Program : English Literature
Title : Woman's Body as Monster Culture in The Gorgon Film

This research examines monstrous feminine and monster culture presented in the film The Gorgon (1964). Audio-visual media can bring back monsters from mythological or folk stories even though they have different forms, but not only visuals and narration, even the fear that forms these ancient monsters is also can be felt. The analysis that will be carried out aims to see woman constructed as monster and research the culture embedded to the body of the monster in order to trace the birth of Megaera as a cultural monster. The observation method is used to collect scenes to be analysed related to monstrous feminine and monster culture. The results of the research show that the depiction of Megaera as a monstrous feminine who poses a threat to the Vandorf patriarchal society and the fear of women who become castration agent and the cultural differences on her body show Megaera as a monster.

Keywords: *Monstrous Feminine, Monster Culture, Film, The Gorgon*

Daftar Isi

Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel & Gambar	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	11
2.1 Kerangka Historis.....	11
2.1.1 Sejarah Mitologi Gorgon, Medusa, dan Erinyes	11
2.1.2 Film Horror Studio Hammer Films dan Monster.....	13
2.1.3 Ketakutan Kastrasi dan <i>Vagina Dentata</i>	15
2.2 Tinjauan Pustaka	17

2.2.1	Monster High’s Draculaura: Dealing with Daddies and Fuckboys	17
2.2.2	Camp Horror and the Gendered Politics of Screen Violence: Subverting the Monstrous-Feminine in <i>Teeth</i> (2007)	18
2.2.3	To ‘All the Monster Girls’: Violence and Non-normativity in Noelle Stevenson’s <i>Nimona</i>	19
2.3	Kerangka Teori	20
2.3.1	Gagasan Monstrous Feminine	21
2.3.2	Monster Culture (Seven Theses)	22
BAB 3 METODE PENELITIAN		26
3.1	Pendekatan Penelitian	26
3.2	Metode Pengumpulan Data	27
3.3	Metode Analisis Data	27
BAB 4 PEMBAHASAN		30
4.1	Sinopsis Film <i>The Gorgon</i>	30
4.1.1	Teror Megaera terhadap Masyarakat Patriarki Vandorf	31
4.1.2	Simbolisasi <i>Vagina Dentata</i> pada Kepala Megaera	35
4.1.3	Kembalinya Medusa pada Sosok Megaera	39
4.1.4	Penolakan Megaera terhadap Sistem atau Kategori Alam	41
4.1.5	Ancaman Peradaban Lama yang Mengintai Vandorf	44
4.1.6	Kepala Megaera sebagai Pertanda dan Batas	46
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		49

<i>Research Summary</i>	55
Daftar Pustaka	61

Daftar Tabel & Gambar

Gambar 1.1.1 Penggambaran kuno mitologi Harpy.....	2
Gambar 1.1.2 Poster film <i>The Gorgon</i>	5
Gambar 2.1.1 Patung kepala Medusa.....	12
Gambar 2.1.2 Poster film <i>Frankenstein Created Woman</i>	14
Gambar 4.1.1.1 Suasana pengadilan kasus pembunuhan Megaera.....	32
Gambar 4.1.1.2 Profesor Jules Heitz bertikai dengan warga Vandorf.....	33
Gambar 4.1.2.1 Profesor Jules Heitz yang berubah menjadi batu.....	35
Gambar 4.1.2.2 Pembantuan Dokter Namaroff setelah melihat wajah Megaera.....	36
Gambar 4.1.2.3 Megaera menampakkan dirinya melalui refleksi air kolam.....	37
Gambar 4.1.3.1 Wujud penuh Megaera dalam film <i>The Gorgon</i>	39
Gambar 4.1.4.1 Kepala Megaera ditampilkan dengan rambut ularnya.....	41
Gambar 4.1.4.2 Namaroff dan Carla berbincang mengenai Megaera.....	42
Gambar 4.1.5.1 Pemandangan Kastil Borski di tengah-tengah hutan Vandorf.....	44
Gambar 4.1.6.1 Pembantuan Sasha saat bertemu Megaera.....	47